

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Sejarah Singkat Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Kalimantan Selatan yang berlokasi di jalan Jendral Sudirman No. 1, Komp. Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Banjarmasin, 70114. Dibentuk pada tahun 1982 yang disahkan oleh Gubernur Kalimantan Selatan, H. M. Said dan bertempat dikawasan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Pada awal berdirinya, lembaga ini bernama Zakat dan Wakaf (ZAWA) yang dipimpin oleh H. M. Rafiie Hamdie pada tahun 1979, kemudian kepemimpinan ZAWA digantikan oleh H. Maksid (1994-1997) dan pada tahun 1995, ZAWA berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Infak dan Sedekah (BAZIS).

Kepemimpinan dilanjutkan oleh Prof. Drs. H. Aswadie Syukur, Lc (1997-2000), namun karena kesibukan beliau akhirnya beliau menyerahkan BAZIS kepada H. Umar Yasin, BA sebagai ketua. Pada tahun 2000 terpilih kembali sebagai ketua untuk periode 2000-2004, dan berlanjut hingga 2007. Pada masa kepemimpinan H. Umar yasin, BA, BAZIS berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA).

Pada periode 2007-2010, Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) dipimpin oleh Drs. H. Rusdiansyah Asnawi, SH. Pada masa kepemimpinan beliau Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) berganti nama menjadi Badan Amil Zakat (BAZ).

Pada periode ini untuk pertama kali diadakan studi banding yang dilaksanakan ke kota Balikpapan dengan tujuan sebagai referensi dalam memperbaiki kualitas kinerja Badan Amil Zakat (BAZ).

Pada tahun 2011 Badan Amil Zakat (BAZ) berubah nama menjadi Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) yang dipimpin oleh H. Gusti (P) Rusdi Effendi AR periode 2011-2014. Beliau terpilih kembali menjadi ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) untuk periode 2015-2020. Dibawah kepemimpinan beliau mulai terlihat beberapa perkembangan yang cukup signifikan, seperti melakukan studi banding pada tahun 2013 ke Baznas provinsi Jatim, 2014 ke Baznas Kabupaten Bandung, dan 2015 ke Baznas kota Padang, serta melakukan kunjungan ke Baznas Pusat di Jakarta. Studi banding ke Bandung bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai manajemen rumah sehat, hal ini berhubungan dengan rencana Baznas Provinsi Kalimantan Selatan yang akan membangun Rumah Sehat di Banjarbaru tepatnya di Jalan Trikora. Studi banding ke Padang yang sukses dalam pengumpulan zakat dan juga meninjau program *Zakat Community Development* (ZCD) yang dilaksanakan oleh Baznas Padang. Sedangkan studi banding ke Baznas Pusat sebagai referensi untuk memperbaiki kualitas kinerja Baznas Provinsi Kalimantan Selatan serta menjalin silaturahmi.

Pada masa kepemimpinannya, Baznas Provinsi Kalimantan Selatan juga menerbitkan buletin yang berisi tentang uraian di seputar Zakat, infak dan sedekah (ZIS). Selain itu, pada tahun 2013 setiap bulan Ramadhan juga membuka konter zakat di Pasar Wadai, dan meletakkan kotak infak dan sedekah di depan kantor Banjarmasin Post agar pengumpulan ZIS bisa lebih maksimal selama bulan

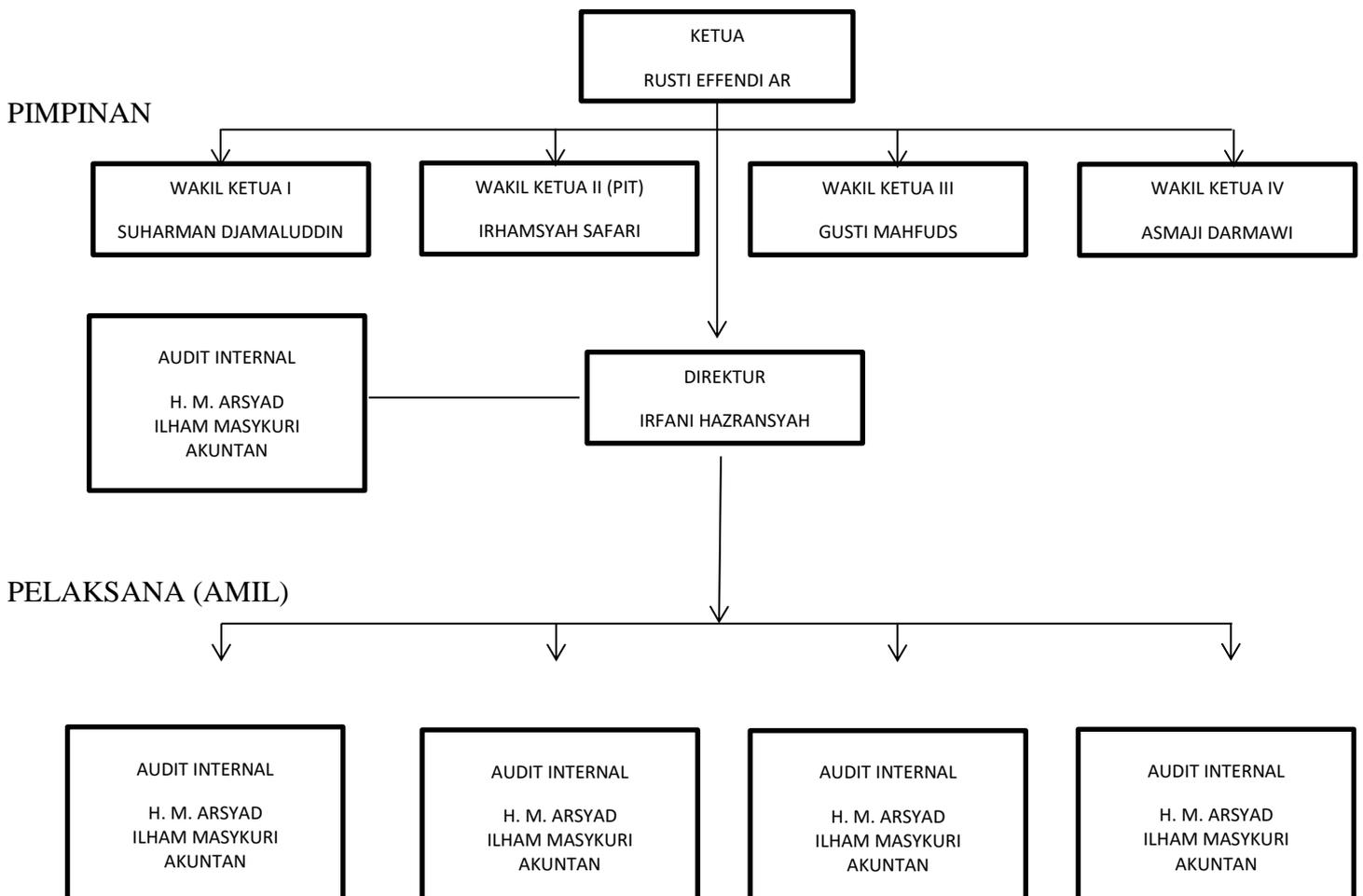
Ramadhan, serta menerbitkan iklan untuk menyalurkan zakat, infak dan sedekah pada surat kabar Banjarmasin Post.

a. Visi dan Misi

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan didirikan dengan membawa visi yaitu “*Ampih Miskin dengan Sentuhan Zakat*”, adapun misi dari Baznas Provinsi Kalimantan Selatan adalah sosialisasi yang tepat, pengumpulan yang cermat dan pendayagunaan yang akurat.

b. Struktur Organisasi

Untuk membangun Baznas yang amanah, transparan dan profesional salah satunya adalah pembentukan struktur organisasi. Adapun struktur organisasi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:



c. Program Baznas Provinsi Kalimantan Selatan

1) Kalsel Religius

Kalsel Religius adalah kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan nilai-nilai keberagaman dan syiar agama di tengah masyarakat Kalimantan Selatan yang bertujuan untuk lebih memupuk semangat keberagaman.

Melalui program ini diharapkan semangat dan semarak keberagaman di Kalimantan Selatan semakin meningkat. Sehingga nuansa keagamaan pada tingkat kelurahan, Kecamatan Kabupaten dan Kota Se-Kalimantan Selatan semakin meningkat.

Adapun Bentuk program meliputi :

- a) Bantuan Operasional Dai
- b) Pembinaan dan *Reward* generasi *tahfidz*
- c) Pembinaan Generasi muda Islami
- d) Bantuan pengembangan *syari'at* Islam

2) Kalsel Sejahtera

Kalsel Sejahtera adalah kegiatan memberikan bantuan stimulan kepada masyarakat miskin produktif untuk meningkatkan kesejahteraan mereka melalui pembinaan berbagai usaha.

Adapun bentuk program meliputi :

- a) Bantuan modal usaha stimulan dan perbaikan tempat usaha
- b) Bantuan modul usaha produktif
- c) *Life Skill* kewirausahaan.

3) Kalsel Sehat

Kalsel Sehat adalah kegiatan memberikan bantuan pelayanan kesehatan kepada masyarakat tidak mampu yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Adapun bentuk program meliputi :

- a) Premi BPJS
- b) Bantuan berobat dan pendampingan
- c) Bantuan pengobatan tambahan (khusus)
- d) Pelayanan kesehatan keliling dan antar jemput jenazah
- e) Pembangunan Rumah Sehat (Klinik) Baznas.

4) Kalsel Cerdas

Kalsel Cerdas adalah kegiatan memberikan bantuan biaya kepada anak didik dalam peningkatan prestasi pendidikan serta bantuan biaya bagi anak didik putus dan atau terancam putus sekolah.

Adapun bentuk program meliputi :

- a) Bantuan beasiswa SD/MI
- b) Bantuan beasiswa SMP/MTs
- c) Bantuan beasiswa SMA/SMK/MA
- d) Bantuan beasiswa Perguruan Tinggi (D3, S1, S2)
- e) Bantuan beasiswa Luar Daerah atau Luar Negeri
- f) Bantuan pendidikan bagi siswa yang terancam putus sekolah
- g) Bantuan beasiswa kerjasama dengan KORPRI Kalimantan Selatan.

5) Kassel Makmur

Kassel Makmur adalah kegiatan yang dilakukan untuk memakmurkan masyarakat dengan mengangkat derajat masyarakat miskin atau tidak mampu ke arah yang lebih baik.

Adapun bentuk program meliputi :

- a) Bantuan bedah rumah tak layak huni
- b) Bantuan perbaikan rumah tak layak huni
- c) Bantuan fasilitas umum di lingkungan miskin.

6) Kassel Peduli

Kassel Peduli adalah program yang dilakukan dalam rangka kepedulian terhadap masyarakat yang ditimpa musibah dan bencana dan orang terlantar dengan tujuan dapat meringankan beban penderitaan yang bersangkutan.

Adapun bentuk program meliputi :

- a) Bantuan paket lebaran
- b) Bantuan konsumtif permanen
- c) Bantuan tanggap bencana (*recovery*)
- d) Bantuan musafir/muallaf/gharimin.¹

2. Penyajian data

a. Identitas responden

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh penulis dengan cara wawancara langsung, penulis mendapatkan data-data yang berhubungan dengan Strategi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Menyalurkan Dana Zakat Melalui

¹ Data diperoleh dan diolah penulis dari BAZNAS PROVINSI KAL-SEL.

Program Kassel Sejahtera dari 1 (satu) orang responden, yaitu divisi pendistribusian dana ZIS pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan.

Maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

Nama : Rizqy Khairunnisa

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Jabatan : Divisi Pendistribusian dana ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqoh)

Alamat : Banjarmasin

b. Mekanisme Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyalurkan dana zakat melalui Program Kassel Sejahtera

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan adalah sebuah lembaga keuangan yang bertugas mengelola dan menyalurkan dana zakat, infaq, dan shadaqoh (ZIS) kepada 8 (delapan) *asnaf* (golongan), dalam Al-Qur'an 8 (delapan) *asnaf* (golongan) yaitu:

- 1) Fakir
- 2) Miskin
- 3) Amil
- 4) Ibnu Sabil
- 5) Sabilillah
- 6) *Ga>rim*
- 7) Muafaf
- 8) *Riqab*

dalam pendistribusiannya Baznas Provinsi Kalimantan Selatan memiliki salah satu program yaitu program Kassel sejahtera, program Kassel sejahtera adalah kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin produktif melalui pembinaan berbagai usaha.

1) Bentuk program meliputi :

- a) Bantuan modal usaha stimulan dan perbaikan tempat usaha
- b) Bantuan modul usaha produktif
- c) *Life Skill* kewirausahaan.

2) Tujuan dari program Kassel sejahtera

- a) Membuat mustahik bisa mengembangkan usahanya
- b) Agar mustahik mandiri dan memiliki tabungan sendiri

3) Mekanisme penyaluran dana zakat melalui program kassel sejahtera ialah:



Pihak baznas memeriksa berkas guna mengetahui apakah berkas yang di serahkan mustahik sudah lengkap atau belum apabila berkas belum lengkap maka berkas akan di kembalikan kepada mustahik guna untuk di lengkapi oleh mustahik apabila berkas sudah lengkap maka pihak baznas melakukan survei lapangan untuk mengetahui data yang di serahkan oleh mustahik sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, selanjunya pihak baznas melakukan rapat yang di hadiri oleh bagian pendistribusian, pendayagunaan dan wakil ketua II, setelah dirapatkan dilanjutkan oleh keputusan wakil ketua II, siapa saja yang berhak menerima bantuan dana, setelah diputuskan seberapa besar dana yang diperlukan dimintakan kepada bagian keuangan, setelah dana sudah dapat dari bagian keuangan dana langsung di transfer ke rekening masing masing mustahik yang berhak menerima bantuan.

c. Strategi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyalurkan dana zakat melalui Program Kassel Sejahtera

Program Kassel Sejahtera sudah di realisasikan sejak tahun 2013 tetapi baru berjalan tepatnya pada awal januari 2017 melalui program kassel sejahtera inilah salah satu strategi Baznas Provinsi menyalurkan dananya.

- 1) Indikator Keberhasilan Baznas
 - a) mustahik bisa menabung
 - b) 10% dari mustahik mempunyai tabungan penuh (dalam 10 bulan bisa menabung dengan sesuai dana yang di dapat)
 - c) 10% dari mustahik bisa ber infak
- 2) Strategi penyaluran program Kassel sejahtera:

- a) Penerima program bantuan modal ini hanya orang yang berpengalaman dalam mengelola usaha.
- b) Berkelompok.
- c) Usia produktif (17-65) tahun.

Dalam kegiatan program Kalsel sejahtera pihak Baznas Provinsi Kalsel memiliki strategi khusus dalam menyalurkan dana Zakat, Infaq, Shadaqoh (ZIS) kepada mustahik, yaitu dengan benar-benar di seleksi dan telah masuk dalam kriteria 8 (delapan) *asnaf* (golongan) yang telah dijelaskan pada Al-Qur'an, dana tersebut akan keluar apabila dana yang dibutuhkan tidak melebihi dana kas yang ada di kantor, dana yang harus ada di kantor adalah 10 (sepuluh) juta, namun apabila dana yang dibutuhkan jumlahnya besar maka diperlukan waktu 2-3 hari, dalam penyaluran dana zakat melalui program Kalsel sejahtera Baznas memiliki kriteria umur yang berhak mendapatkan bantuan modal ini yaitu umur produktif (17-65) tahun. Karena dana ini dana untuk bantuan modal usaha bukan hanya sekedar diberikan cuma cuma, dananya pun dicairkan setiap sebulan satu kali setelah melalui proses yang telah di tentukan oleh pihak baznas.

Baznas Provinsi Kalimantan Selatan akan mengadakan pertemuan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan yang dalam pertemuan tersebut kegiatan dilakukan Baznas Provinsi Kalimantan Selatan bersama Mustahik adalah melakukan pembinaan usaha selama minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 3 (tiga) tahun, dalam pembinaan tersebut para mustahik program Kalsel sejahtera akan di beri berbagai pelatihan untuk meningkatkan usahanya serta pelayanan kesehatan, di dalam pelatihan mustahik di berikan materi yang bersangkutan dengan

memajukan usaha mustahik itu sendiri, dalam pembinaan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) bulan ini materi yang di sampaikan oleh pihak Baznas selalu menyesuaikan dengan apa saja yang diperlukan para mustahik, ketika para mustahik mempunyai masalah dengan usahanya, maka pihak Baznas langsung membantu menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh para mustahik yang bermasalah itu.

Pembinaan tersebut bertujuan agar para mustahik program kassel sejahtera lebih mandiri dalam mengelola dana yang salurkan oleh Baznas Provinsi Kassel, tangguh, dan beretika bisnis dalam mengelola usahanya. Apabila dalam 3 (tiga) tahun mustahik tersebut sudah bisa lebih mandiri dalam mengelola dana maupun keuntungannya dan usahanya dan sudah disepakati oleh Baznas Provinsi Kassel untuk diberhentikan pembinaan tersebut, namun apabila masih perlunya diadakan pembinaan maka akan dilakukan pembinaan lagi.

Selain melakukan pembinaan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan usahanya, para mustahik program Kassel sejahtera juga di didik untuk hidup mandiri yaitu dengan cara menghimbau mereka untuk menabung sebagian dari hasil keuntungan usahanya ke BMT Amanah Banjarmasin.

Sampai akhir 2017 jumlah penerima dana zakat melalui program Kassel sejahtera sebagai berikut:

DATA PENYALURAN DANA TAHUN 2017 PROGRAM KALSEL SEJAHTERA

NO	Bulan/Tahun	NAMA PENERIMA	NIK	JENIS DANA	KATEGORI PROGRAM	KETERANGAN	JUMLAH DANA
1	Feb-17	DEWI H	6371035701770010	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL KUE UNTUK	Rp1.000,000
2	Feb-17	THAIBAH	6371034509640003	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL IKAN DAN SAYUR	Rp500,000
3	Feb-17	MEHROB	6371020102720010	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL SENDAL	Rp1.000,000
4	Feb-17	ZAINAL ABIDIN	6371031109700005	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL SENDAL	Rp500,000
5	Feb-17	ASRAH	6371035205710012	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL BUAH	Rp1.500,000
6	Feb-17	RADINA	6371044409700007	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL SANDAL	Rp1.000,000
7	Feb-17	AKHMAD	6371030708640009	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL GAS LPG	Rp1.000,000
8	Feb-17	MARHAN	6371010708820011	ZAKAT FAKIR	KALSEL SEJAHTERA		Rp3.720,000
9	Apr-17	NUR HIDAYAH	6371034703690010	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL GORENGAN	Rp1.500,000
10	Apr-17	RAHMI RIDAWATI	6371035701840005	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL SAYUR	Rp1.500,000
11	Apr-17	SITI HABSYAH	6371026108690002	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL KERUPUK	Rp1.000,000
12	Apr-17	MASDIANA	6371036804740005	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL BUBUR	Rp1.000,000
13	Apr-17	RAMNAH	6371034204600005	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL ES	Rp1.000,000
14	Apr-17	INTAN	6371034101470013	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL KUE	Rp1.500,000
15	Apr-17	FAHRIANI	6371034307610006	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL IKAN	Rp1.500,000
16	Apr-17	SITI RAHAMWATI	6371035701840005	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL MASAKAN	Rp2.000,000
17	Apr-17	MARLINA	6371035007690013	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL MASAKAN	Rp2.000,000
18	Apr-17	SITI SARUJIAH	6371036311710005	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL MASAKAN	Rp2.000,000
19	Apr-17	M. YUSRAN	6371030704920013	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL JAM TANGAN	Rp1.000,000
20	May-17	DANI	6371020805840006	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JASA DECU	Rp1.500,000
21	May-17	HAMSAN	6371010503660009	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	TUKANG BECAK	Rp 1.500,000
22	Jun-17	SRI MARINEM S	6371036512560000	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL NASI KUNING	Rp1.500,000
23	Jun-17	MARIA OLPAH	6371034212600000	ZAKAT MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL SNACK	Rp1.000,000
24	Jun-17	ROSMINI	6371055801870000	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL NASI GORENG	Rp1.000,000
25	Jun-17	MASNIAH	6371035708700010	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL KARDUS	Rp2.000,000
26	Jun-17	FADILLAH	6372066610630000	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL PENTOL	Rp1.000,000
27	Jun-17	NOOR HAFIDAH	6371036304790010	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL JELI	Rp1.000,000
28	Jun-17	ZULKIFLI AS	6371050511770000	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL GORENGAN	Rp1.500,000
29	Jun-17	MASNI	6371035002690010	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL IKAN	Rp1.000,000
30	Jun-17	RISNAWATI	6371034911720000	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL NASI CAMPUR	Rp1.500,000
31	Jun-17	ARBAINAH	6371035805870000	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL ACCESORIS	Rp1.000,000
32	Jun-17	SYAHRANI	6304058711800000	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL SANDAL	Rp1.000,000
33	Jun-17	A. DJAILI		MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL BUAH	Rp1.000,000
34	Jun-17	DWI MEIRITA	6304054205640000	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	JUAL SOTO	Rp1.500,000
35	Oct-17	NORMAYANI	6371014303750013	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	MODAL USAHA	Rp500,000
36	Oct-17	FAUJIAH	6371034803750013	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	MODAL USAHA	Rp500,000
37	Oct-17	MARISAH	6371036106660013	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	MODAL USAHA	Rp500,000
38	Oct-17	KIAH	6371034503650015	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	MODAL USAHA	Rp500,000
39	Oct-17	ZAMILAH	6371037112600093	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	MODAL USAHA	Rp1.500,000
40	Oct-17	HERLINA	6371035010670012	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	MODAL USAHA	Rp1.500,000
41	Oct-17	NORMAWATI	6371035411810004	MISKIN	KALSEL SEJAHTERA	MODAL USAHA	Rp1.500,000

Sumber Baznas Provinsi Kalsel

Dari data diatas dapat dilihat jumlah dana yang di salurkan melalui program Kassel sejahtera ialah Rp50.250.000 (lima puluh juta dua ratus lima puluh ribu rupiah) dengan jumlah penerima 41 (empat puluh satu) orang. Baznas provinsi Kalimantan selatan memiliki tujuan utama dari program Kassel sejahtera ini yaitu mustahik yang menerima bantuan wajib memiliki tabungan supaya mustahik bisa mengelola dengan baik modal yang telah diberikan kepada mustahik, dengan jangka 10 (sepuluh) bulan musthik diarahkan agar dapat menabung sebanyak modal yang telah di dapatnya, setelah program ini jalan satu tahun belakangan ini ternyata dari 41 orang yang menerima bantuan modal ini hanya sekitar 50% yang memiliki tabungan sama besarnya dengan modal yang di beri oleh baznas dalam jangka 10 (sepuluh) bulan itu, dikarenakan SDM yang kurang, programnya kurang kuat karena baru dijalankan ditahun 2017, kesadaran mustahik untuk menabung sangat minim. Jadi sampai 2018 ini pun program Kassel sejahtera masih fokus membimbing para mustahik yang 2017 agar lebih optimal sesuai tujuan dari program Kassel sejahtera itu sendiri.

B. Analisis Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian pada Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dimana penulis melakukan wawancara dengan divisi pendistribusian Baznas Provinsi Kalimantan Selatan tentang Strategi Baznas Provinsi Kalimantan Selatan dalam menyalurkan dana zakat melauai Program kassel sejahtera. Calon mustahik program kassel sejahtera datang ke kantor Baznas Provinsi Kalimantan Selatan mengajukan permohonan dan proposal kepada divisi

pendistribusian dan pendayagunaan zakat beserta kelengkapan-kelengkapan berkas seperti (KTP, Kartu keluarga, Surat keterangan tidak mampu, surat permohonan atau isi proposal), setelah di periksa kelengkapannya maka divisi pendistribusian dan pendayagunaan zakat akan melakukan *survey* ke tempat tinggal calon mustahik yaitu bertujuan untuk memastikan apakah data itu benar adanya, setelah semua data di periksa kecocokannya maka akan diadakan rapat antara divisi pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dengan pimpinan Baznas Provinsi Kalimantan Selatan membahas apakah calon mustahik tersebut sudah sesuai kriteria 8 (delapan) *asna>f* atau tidak dan berapa dana yang akan disalurkan, kalau sudah sesuai maka akan disepakati oleh pimpinan dan kemudian dana akan di keluarkan dan disalurkan kepada mustahik melalui program kalsel sejahtera. Hal ini telah sesuai dengan yang diterangkan dalam Q.S Surat At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

“Sesungguhnya zakat-zakat itu hanya untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, pada mualaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan budak, orang-orang berhutang untuk jalan Allah dan orang-orang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.” (QS. At Taubah:60).

Selanjutnya setelah dana di salurkan kepada mustahik program Kalsel sejahtera Baznas Provinsi kalsel akan melakukan pembinaan dan sekaligus memonitoring para mustahik program kalsel sejahtera selama minimal 1 (satu) tahun dan maksimal 3 (tiga) tahun. Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Banjarmasin akan membentuk kelompok-kelompok guna untuk dilakukan *monitoring* dan pembinaan yang pertemuan rutinnya akan dilakukan 2 (dua) kali

dalam 1 (satu) bulan bersama dengan para mustahik program kassel sejahtera dalam pertemuannya Baznas provinsi Kalimantan Selatan akan memberi binaan seperti pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan usahanya serta melakukan tes kesehatan kepada para mustahik program kassel sejahtera, tujuan diadakannya pelatihan-pelatihan tersebut adalah agar para mustahik program kassel sejahtera bisa tangguh dalam mengelola usahanya dan mempunyai etika bisnis, selain kegiatan pembinaan untuk meningkatkan potensi usaha para mustahik program Kassel sejahtera mustahik juga di didik untuk hidup lebih mandiri yaitu dengan cara menghimbau mereka untuk menabung sebagian dari hasil keuntungannya.

Tetapi hanya sebagian mustahik yang memiliki kesadaran agar dapat menabungkan dari sedikit keuntungan usahanya walaupun pihak Baznas sudah mengarahkan bahwasanya para mustahik agar dapat menabungkan dari hasil keuntungan minimal dalam 10 (sepuluh) bulan tabungan yang mereka miliki sama besarnya dengan modal yang telah di berikan oleh pihak Baznas, guna untuk membuat mustahik dapat memutarakan atau bahkan mengembangkan bantuan modal yang telah diberikan oleh pihak Baznas.

Sebenarnya penerima program Kassel sejahtera ini ada 8 (delapan) *asna>f* akan tetapi dari data yang di dapat penerima program Kassel sejahtera hanya satu golongan yaitu golongan miskin, dikarena golongan lain sudah ada program khususnya dan program Kassel sejahtera memang program bantuan modal kepada masyarakat miskin produktif.